UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Inovasi Kebijakan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu
Fathur Rahman, Dr. Pande Made Kutanegara, MSi., Prof. Dr. Zaenal Bachruddin, MSc., Dr. Dewi Haryani Susilastuti,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR SINGKATAN x
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
KATA PENGANTAR xv
BAB 1 PENDAHULUAN 19
1.1 Latar Belakang Masalah 19
1.2 Rumusan Masalah 31
1.3 Tujuan Penelitian 32
1.4 Ruang Lingkup Penelitian 32
1.5 Manfaat Penelitian 33
1.6 Kebaruan Penelitian 33
BAB 2 LANDASAN TEORI 37
2.1 Inovasi Kebijakan Pariwisata 37
2.2 Konsep Tata Kelola (Governance) 44
2.2.1 Tata Kelola Kritis (Critical Governance) 48
2.3 Pariwisata Berkelanjutan 50
2.4 Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan 51
2.5 Keterlibatan Masyarakat Setempat Dalam Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan 55
2.5.1 Teori Tangga Partisipasi Arnstein 63
2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Teori Tangga Partisipasi Arnstein 1969 70
2.5.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keterlibatan Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata 73

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Inovasi Kebijakan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu
Fathur Rahman, Dr. Pande Made Kutanegara, MSi., Prof. Dr. Zaenal Bachruddin, MSc., Dr. Dewi Haryani Susilastuti,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.6 Inklusivitas Keterlibatan Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata 75
2.7 Kerangka Pikir Penelitian..... 80
BAB 3 METODE PENELITIAN..... 87
3.1 Desain Penelitian..... 87
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 88
3.3 Etika Penelitian..... 88
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 89
3.5 Keabsahan Data 95
3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data 96
BAB 4 PROFIL DESA ORO-ORO OMBO KOTA BATU 99
4.1 Sejarah Desa Oro-Oro Ombo 99
4.2 Deskripsi Umum Desa Oro-Oro Ombo 99
4.3 Desa Oro-Oro Ombo sebagai Desa Pariwisata..... 102
4.4 Destinasi Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo..... 104
4.4.1 Batu Night Spectacular (BNS)..... 105
4.4.2 Rest Area Jalibar (RAJ) 111
4.4.3 Area Model Konservasi dan Edukasi (AMKE) 113
4.4.4 Prestasi dari AMKE 2018-2023 115
4.5 Dampak Keterlibatan Semu Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata Terhadap Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan di Desa Oro-Oro Ombo 116
4.5.1 Penurunan Jumlah Penduduk yang Berprofesi sebagai Petani 116
4.5.2 Peningkatan Kepadatan Penduduk..... 125
4.5.3 Alih Fungsi Lahan Tidak Terkendali..... 127
4.6 Inovasi Kebijakan untuk Mengatasi Dampak Keterlibatan Semu Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo Berdasarkan Perspektif Sustainabilitas..... 134
4.6.1 Inovasi Kebijakan dalam Pengembangan Kelembangan dan Reformasi Tata Kelola..... 135
4.6.2 Inovasi Kebijakan dalam Dimensi Ekonomi 136
4.6.3 Inovasi Kebijakan dalam Dimensi Sosial 138
4.6.4 Inovasi Kebijakan dalam Dimensi Lingkungan..... 140

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Inovasi Kebijakan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu
Fathur Rahman, Dr. Pande Made Kutanegara, MSi., Prof. Dr. Zaenal Bachruddin, MSc., Dr. Dewi Haryani Susilastuti,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.6.5 Inovasi Kebijakan Lintas Sektor dan Terintegrasi 143
4.7 Analisis Struktural Sosial Masyarakat di Desa Oro-Oro Ombo 145
4.7.1 Kepemilikan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian 146
4.7.2 Tingkat Pendidikan dan Kapasitas Masyarakat 147
4.7.3 Akses Sumber Daya dan Ketimpangan Struktural Masyarakat 147
4.8 Bentuk-bentuk Inovasi Kebijakan untuk Mengatasi Ketimpangan Struktural Sosial di Desa Oro-Oro Ombo 151
4.8.1 Inovasi Kebijakan Integrasi Struktur Pertanian dan Pariwisata..... 151
4.8.2 Inovasi Kebijakan Pembangunan Fisik dan Aksesibilitas 152
4.8.3 Inovasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Kemitraan 153
4.8.4 Inovasi Kebijakan Legalisasi Aset dan Reformasi Agraria 154
4.8.5 Inovasi Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat . 154
4.8.6 Inovasi Kebijakan Keterlibatan Publik dalam Pengelolaan Pariwisata 155
4.8.7 Inovasi Kebijakan Penguatan BUMDes dan Ekonomi Lokal 156
4.8.8 Inovasi Kebijakan Penanganan Kesehatan dan Stunting 157
4.9 Kontribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Oro-Oro Ombo 157
BAB 5 TEMUAN PENELITIAN 160
5.1 Manipulasi dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 160
5.2 Terapi dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo..... 171
5.3 Menginformasikan dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 179
5.4 Konsultasi dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 185
5.5 Penempatan dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 190
5.6 Kemitraan dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 200
5.7 Kekuasaan yang didelegasikan dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 207
5.8 Pengawasan masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 212

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Inovasi Kebijakan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu
Fathur Rahman, Dr. Pande Made Kutanegara, MSi., Prof. Dr. Zaenal Bachruddin, MSc., Dr. Dewi Haryani Susilastuti,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.9 Refleksi Temuan Penelitian: Kontradiksi Keterlibatan dan Tantangan Metodologis 219
5.9.1 Kontradiksi Keterbukaan dan Resistensi Informasi 220
5.9.2 Paradoks Keterlibatan: Representasi vs. Subjektivitas 220
5.9.3 Kontradiksi Kepemilikan dan Manfaat 221
BAB 6 ANALISIS KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA DI DESA ORO-ORO OMBO 222
6.1 Bentuk Keterlibatan Masyarakat Desa Oro-Oro Ombo di Tiga Model Destinasi Pariwisata 223
6.1.1 Model Korporasi: Batu Night Spectacular (BNS) 223
6.1.2 Model Negara: Rest Area Jalibar (RAJ) 224
6.1.3 Model Masyarakat: Area Model Konservasi dan Edukasi (AMKE) 224
6.2 Perbandingan Destinasi Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 225
6.3 Faktor-Faktor Penghambat Keterlibatan Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata 226
6.3.1 Penetrasi Kapital di Desa Oro-Oro Ombo 227
6.3.2 Pemda Tersandera oleh Oligarki Lokal 238
6.3.3 Korporatisme Negara di Desa Oro-Oro Ombo 246
6.3.4 Elite Capture dalam BUMDes Panderman 252
6.3.5 Keterbatasan Kapasitas Masyarakat Desa Oro-Oro Ombo Tentang Pariwisata 256
6.4 Keterlibatan Hibrid Sebagai Model Inovasi Kebijakan Dalam Keterlibatan Masyarakat Menuju Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan di Desa Oro-Oro Ombo 262
6.4.1 Definisi dan Karakter dari Model Keterlibatan Hibrid 263
6.4.2 Operasionalisasi Model Keterlibatan Hibrid 265
6.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Keterlibatan Hibrid 267
6.4.4 Analisis Faktor Penentu Keberhasilan dan Kegagalan Model Hibrid 282
6.5 Implikasi Teoretis dan Praktis tentang Keterlibatan Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo terhadap Teori Governance, Partisipasi 284

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Inovasi Kebijakan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Tata Kelola Pariwisata Berkelanjutan di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu
Fathur Rahman, Dr. Pande Made Kutanegara, MSi., Prof. Dr. Zaenal Bachruddin, MSc., Dr. Dewi Haryani Susilastuti,
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB 7 SINTESIS KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM TATA KELOLA PARIWISATA DI DESA ORO-ORO OMBO 289
7.1 Asas Fundamental Penyusunan Tipologi Keterlibatan Masyarakat 290
7.1.1 Model Pertama: Tata Kelola Pariwisata Berbasis Korporasi (BNS) 291
7.1.2 Model Kedua: Tata Kelola Pariwisata Berbasis Negara (RAJ) 298
7.1.3 Model Ketiga: Tata Kelola Pariwisata Berbasis Masyarakat (AMKE) 302
7.2 Analisis Tipologi Keterlibatan Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo 308
7.3 Kontribusi Teoretis Penelitian Dari Perspektif Inovasi Kebijakan dan G*overnance* 313
7.3.1 Kontekstualisasi Tata Kelola Pariwisata dari Perspektif Inovasi Kebijakan 313
7.3.2 Eksplanasi Tipologi Tata Kelola Pariwisata yang Partisipatif 321
7.3.3 Perubahan Peran Negara dalam Tata Kelola Pariwisata 322
BAB 8 PENUTUP 325
8.1 Kesimpulan 325
8.1.1 Bentuk Keterlibatan Masyarakat 325
8.1.2 Proses Tata Kelola dan Dinamika Keterlibatan 326
8.1.3 Faktor-Faktor Penghambat Keterlibatan Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata 327
8.1.4 Dampak Keterlibatan Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata di Desa Oro-Oro Ombo Berdasarkan Perspektif Sustainabilitas 327
8.1.5 Kontribusi Teoretis Terhadap Studi Inovasi Kebijakan dan Governance 329
8.2 Rekomendasi Kebijakan 330
8.2.1 Untuk Pemilik Destinasi (Swasta) 330
8.2.2 Untuk Pemerintah 330
8.2.3 Untuk Non-Pemerintah (Masyarakat/LSM) 331
DAFTAR PUSTAKA 332
LAMPIRAN 374